

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek/Subyek Penelitian**

##### **1. Objek Kelompok Studi Pasar Modal**

Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ( KSPM UMY ) merupakan organisasi yang bergerak pada pasar modal berdiri sejak tahun 2001. KSPM UMY merupakan organisasi di bawah naungan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia ( GI BEI UMY ). Dalam menjalankan organisasinya KSPM UMY bekerjasama langsung dengan pihak Bursa Efek Indonesia kantor perwakilan Yogyakarta dan anggota bursa dalam hal ini adalah FAC Sekuritas Indonesia kantor cabang Yogyakarta. KSPM UMY merupakan salah satu KSPM ternama di Indonesia. KSPM UMY seringkali di jadikan sebagai Role Model bagi KSPM dari universitas lainnya. Hal tersebut karena KSPM UMY merupakan salah satu KSPM yang paling produktif dan banyak melahirkan banyak prestasi. Beberapa prestasi besar yang di capai KSPM UMY Bersama GI BEI UMY adalah :

- a. Rekor Muri penciptaan Investor terbanyak dalam 1 Universitas 2013
- b. Galeri Investasi terbaik dalam Award Bursa Efek Indonesia 2014
- c. Galeri teraktif dalam Award Bursa Efek Indonesia 2014
- d. Rekor Muri Investor 4500 Reksadana Syariah 2015

e. Rekor Muri pengaktifan kartu KSEI terbanyak tahun 2018

Dalam menjalankan organisasinya KSPM UMY terdiri dari 30 anggota struktural dan 80 hingga 100 peserta komunitas yang menjadi anak didiknya. Syarat menjadi anggota KSPM harus melalui tes tertulis dan wawancara. Selain itu untuk dapat menjadi anggota KSPM harus memenuhi kriteria diantaranya adalah mahasiswa semester 1 dan semester 3. Mahasiswa yang lolos dengan ujian akan terdaftar menjadi anggota KSPM dan akan di bimbing mengenai pasar modal baik dari segi Investasi maupun tentang tata cara menjalankan organisasi. Setiap anggota KSPM akan diajarkan bagaimana menjalankan organisasi yang terbagi menjadi beberapa divisi diantaranya :

a. Divisi Penelitian dan Pengembangan

Pada divisi ini anggota KSPM diajarkan tentang bagaimana cara mengelola Asset di pasar modal. Oleh karena itu Divisi pelatihan dan pengembangan rutin mengadakan pelatihan rutin setiap 2 minggu sekali. Didalam pelatihan ini akan dijelaskan bagaimana untuk menilai perusahaan, serta melatih anggotanya agar dapat mempresentasikan tentang perusahaan yang mereka teliti.

b. Divisi Pendidikan dan Pelatihan

Pada divisi ini anggota KSPM diajarkan tentang keorganisasian. Setiap anggotanya akan diajarkan bagaimana bagaimana cara untuk membuat acara serta bagi anggota terpilih akan diajak untuk membuat rangkaian acara besar seperti rekor muri dan yang lainnya. Selain itu

setiap anggota diajarkan bagaimana mekanisme bekerja di pasar modal mulai dari tata cara pembukaan akun saham dan pekerjaan di pasar modal lainnya.

c. Divisi Jaringan Publikasi dan Informasi

Pada divisi ini setiap anggota diajarkan untuk mengelola system informasi di KSPM UMY, baik dari media sosial maupun melalui web. Tidak hanya itu kreatifitas sangat diutamakan pada divisi ini. Anggota KSPM diajarkan untuk membuat video, cara mengelola WEB dan menjalin komunikasi kepada pihak luar KSPM. Tugas utama dari divisi ini adalah dapat memberikan pengetahuan kepada anggota dan seluruh orang yang mengikuti KSPM dapat teredukasi tentang pasar modal melalui online.

d. Divisi Sumber Daya Manusia

Merupakan divisi yang mengajarkan anggota KSPM mengenai pengelolaan Internal KSPM UMY. Pada divisi ini anggota KSPM dilatih untuk membuat acara khusus anggota KSPM seperti gathering, rekrutmen anggota baru dan acara bersama. Selain itu divisi ini juga akan menyeleksi anggotanya untuk dikirim mengikuti lomba, dengan adanya divisi ini diharapkan dapat mengembangkan KSPM UMY menjadi lebih baik dari segi organisasi

## 2. Struktur Organisasi KSPM



**Gambar 4.1**  
**Struktur organisasi KSPM**

Keterangan :

- a. BPH : badan pengurus harian, terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan bendahara
- b. Divisi SDM : Sumber daya manusia, terdiri dari Ketua Divisi, Sekretaris divisi, Anggota struktural divisi
- c. Divisi JARPUSI : Jaringan Publikasi dan Informasi terdiri dari Ketua Divisi, Sekretaris divisi, Anggota struktural divisi
- d. Divisi DIKLAT : Pendidikan & Pelatihan terdiri dari Ketua Divisi, Sekretaris divisi, Anggota struktural divisi
- e. Divisi LITBANG : Penelitian dan pengembangan terdiri dari Ketua Divisi, Sekretaris divisi, Anggota struktural divisi
- f. Anggota komunitas yang terdiri dari 100 anggota komunitas

### 3. Visi dan Misi

Dalam menjalankan organisasinya Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki visi dan misi sebagai berikut :

#### **Visi**

Visi KSPM UMY adalah terbentuknya mahasiswa yang berkemampuan penelitian, memiliki intelektual, professional dalam ekonomi serta bertaqwa dan beriman kepada Allah SWT.

#### **Misi**

- a. Menampung minat dan bakat mahasiswa terhadap dunia pasar modal dan dunia ekonomi pada umumnya.
- b. Memberikan pemahaman yang mendalam tentang pasar modal dan ekonomi pada umumnya dengan segala kegiatan yang menunjang bagi anggota KSPM khususnya dan mahasiswa UMY umumnya.

### B. Hasil Penyebaran Kuisisioner

Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (KSPM UMY) yang sudah pernah menjadi struktural angkatan 2016 hingga tahun 2018. Jumlah anggota Struktural Setiap tahunnya ada kurang lebih 30 orang. Jadi total jumlah calon responden adalah 93 responden. Dalam pelaksanaan teknis yang telah dilakukan yaitu dengan menghubungi setiap anggota yang pernah menjadi struktural tahun 2016 hingga tahun 2018 dan mengirim link kuisisioner. Penyebaran kuisisioner dilakukan selama 3 hari dan mendapatkan 76

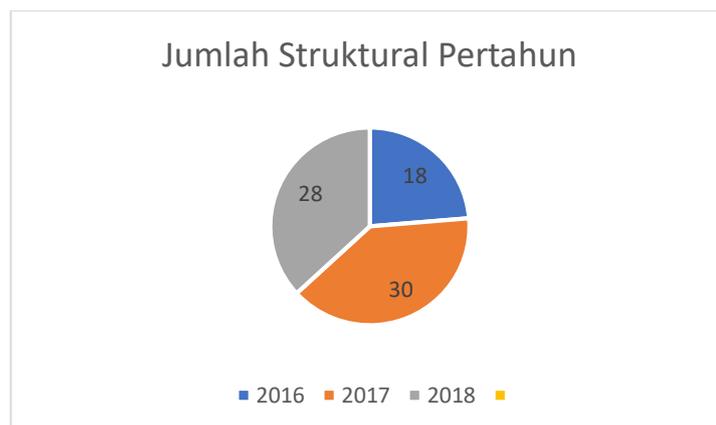
responden atau 61% dari total responden. Penyebaran dilakukan tanggal 26 hingga 28 Juni 2019 melalui link google formulir.

#### 4. Hasil Karakteristik responden

Pada penyebaran kuisioner dengan respon total 76 responden, hasil penelitian karakteristik responden menunjukkan data sebagai berikut :

##### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun menjadi Struktural

Berdasarkan kuisioner yang dikumpulkan dari 76 responden diperoleh data tentang tahun menjabat menjadi struktural. Karakteristik responden berdasarkan tahun menjadi struktural dapat dilihat pada gambar 4.1



*Sumber : Lampiran 2*

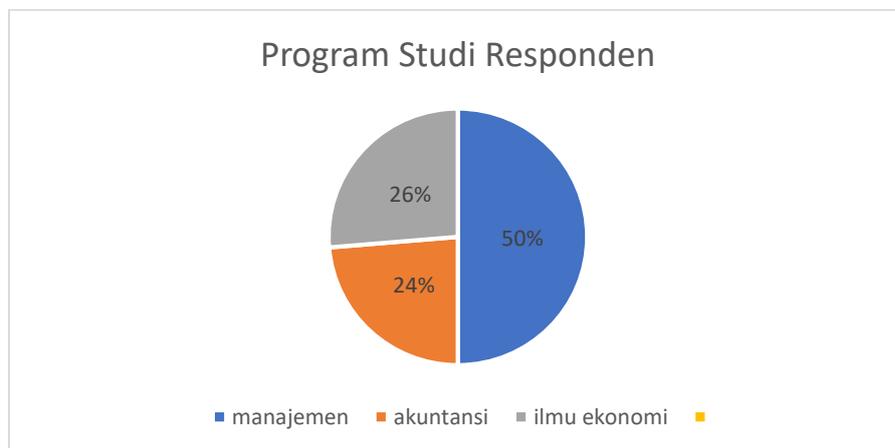
#### **Diagram 4.1** **Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Menjadi Struktural**

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa karakteristik tingkat berdasarkan tahun responden menjadi struktural adalah 18 orang atau 23,3% responden menjadi struktural tahun 2016, 30 orang

atau 39,4% responden menjadi struktural tahun 2017 dan 28 orang atau 39,5% responden menjadi struktural tahun 2019.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Berdasarkan kuisioner yang dikumpulkan dari 76 responden diperoleh data tentang karakteristik responden dilihat berdasarkan program studi. Karakteristik responden berdasarkan karakteristik responden berdasarkan program studi dapat dilihat pada gambar 4.2.



Sumber : Lampiran 2

**Diagram 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi**

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan Program Studi yang dipilih adalah dari 76 orang 38 atau 50% responden merupakan mahasiswa manajemen, 18 orang atau 24% merupakan mahasiswa Akuntansi , 20 orang atau 24% merupakan mahasiswa Ilmu Ekonomi yang pernah menjabat menjadi struktural Kelompok Studi Pasar Modal Tahun 2016 hingga 2018.

### C. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data harus memenuhi persyaratan penting yaitu validitas dan reliabilitas. Berikut hasil uji kualitas instrumen dan data :

#### 5. Uji Validitas

Uji validitas pada dasarnya berfungsi untuk menguji sejauh mana alat ukur yang digunakan mampu mengukur indikator atau variabel yang akan diteliti. Terdapat 3 pernyataan yang mewakili variabel penghargaan finansial, 4 pertanyaan mewakili pelatihan profesional, 7 pertanyaan mewakili lingkungan kerja, 6 pertanyaan mewakili nilai sosial, 2 pertanyaan mewakili instrument kerja, 1 pertanyaan mewakili personalitas, dan 4 pertanyaan mewakili pengakuan profesional, setiap variabel untuk diuji kualitasnya. Pengujian kualitas instrumen diolah menggunakan SPSS dengan ketentuan instrumen dapat dikatakan valid bila memiliki nilai koefisien korelasi  $< 0,05$ . Hasil dari uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Penghargaan Finansial**

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	Sig.	Keterangan
Penghargaan Finansial	Gaji Awal Tinggi	0,794	0,000	Valid
	Dana Pensiun	0,778	0,000	Valid
	Kenaikan Gaji	0,812	0,000	Valid

Sumber data : lampiran 4

Berdasarkan 3 item pernyataan untuk menguji penghargaan finansial menunjukkan bahwa ketiga item tersebut valid.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan Profesional**

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	Sig.	Keterangan
Pelatihan Profesional	Pelatihan kerja	0,842	0,000	Valid
	Latihan luar lembaga	0,870	0,000	Valid
	Latihan dalam lembaga	0,861	0,000	Valid
	Pengalaman kerja bervariasi	0,808	0,000	Valid

Sumber data : lampiran 4

Berdasarkan 4 item pernyataan untuk menguji pelatihan profesional menunjukkan bahwa ketiga item tersebut valid.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel lingkungan Kerja**

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	Sig.	Keterangan
Lingkungan Kerja	Pekerjaan rutin	0,665	0,000	Valid
	Pekerjaan lebih cepat	0,761	0,000	Valid
	Pekerjaan lebih atraktif	0,710	0,000	Valid
	Lingkungan menyenangkan	0,739	0,000	Valid
	Rutin libur	0,550	0,000	Valid
	Kompetisi karyawan	0,702	0,000	Valid
	Tekanan kerja	0,646	0,000	Valid

Sumber data : lampiran 4

Berdasarkan 7 item pernyataan untuk menguji lingkungan kerja menunjukkan bahwa ketiga item tersebut valid.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Nilai Sosial**

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	Sig.	Keterangan
Nilai Sosial	Kegiatan sosial	0,740	0,000	Valid
	Interaksi dengan orang lain	0,696	0,000	Valid
	Menjalankan hobi	0,745	0,000	Valid
	Perilaku individu	0,688	0,000	Valid
	Pekerjaan bergengsi	0,762	0,000	Valid
	Bekerja dengan ahli	0,750	0,000	Valid

*Sumber data : lampiran 4*

Berdasarkan 6 item pernyataan untuk menguji Nilai Sosial menunjukkan bahwa ketiga item tersebut valid.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pasar Kerja**

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	Sig.	Keterangan
Pasar Kerja	Keamanan kerja	0,942	0,000	Valid
	Lapangan kerja	0,937	0,000	Valid

*Sumber data : lampiran 4*

Berdasarkan 2 item pernyataan untuk menguji Pasar Kerja menunjukkan bahwa ketiga item tersebut valid.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pengakuan Profesional**

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	Sig.	Keterangan
Pelatihan Profesional	Kesempatan berkembang	0,768	0,000	Valid
	Pengakuan prestasi	0,796	0,000	Valid
	Banyak cara naik pangkat	0,560	0,000	Valid
	Keahlian	0,737	0,000	Valid

*Sumber data : lampiran 4*

Berdasarkan 4 item pernyataan untuk menguji Pengakuan Profesional menunjukkan bahwa ketiga item tersebut valid.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pemilihan Karir Menjadi Profesional di Pasar Modal**

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	Sig.	Keterangan
Lingkungan Kerja	Menjadi konsultan	0,759	0,000	Valid
	Direktur di perusahaan	0,667	0,000	Valid
	Memperluas wawasan profesional	0,635	0,000	Valid
	Promosi jabatan	0,758	0,000	Valid
	kompensasi	0,761	0,000	Valid
	Kepuasan pribadi	0,803	0,000	Valid
	Keamanan kerja	0,810	0,000	Valid

Sumber data : lampiran 4

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dengan menggunakan SPSS, dari keseluruhan item pernyataan yang berjumlah 27 pernyataan yang mewakili setiap variabel yang diujikan dinyatakan valid dengan signifikansi  $P < 0,05$

## 6. Uji Reliabilitas

Menurut Rachmawati dkk (2014) uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *cronbach alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 ( $> 0,6$ ). Hasil uji reliabilitas yang diperoleh dari pengujian kualitas instrumen dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel 4.8. Sebagai berikut

**Tabel 4.8**  
**Hasil uji reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Penghargaan Finansial (X1)	0,698	Reliabel
Pelatihan Profesional (X2)	0,867	Reliabel
Lingkungan Kerja (X3)	0,687	Reliabel
Nilai Sosial (X4)	0,823	Reliabel
Pasar Kerja (X5)	0,868	Reliabel
Personalitas (X6)		
Pengakuan Profesional (X7)	0,668	Reliabel
Pemilihan karir Menjadi Profesional di Pasar Modal (Y1)	0,883	Reliabel

*Sumber data : lampiran 4*

Berdasarkan data pada tabel 4.8 diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai *cronbach's alpha*  $>0,06$  maka dengan demikian instrumen penelitian ini telah memenuhi kriteria valid dan reliabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian telah layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

#### D. Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif variabel penelitian dapat digunakan untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel penelitian yang disajikan dengan statistik deskriptif. Berdasarkan data primer yang telah dikumpulkan maka sumber informasi yang diperoleh dideskripsikan dalam bentuk nilai maksimum, nilai minimum, mean, dan standar deviasi. Perhitungan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini

**Tabel 4.9**  
**Hasil statistik deskriptif**

Variabel	Minimum	Maximum	Mean
----------	---------	---------	------

penghargaan finansial	1.333	5.000	4.01754
pelatihan profesional	1.000	5.000	4.40132
lingkungan kerja	1.286	5.000	4.05451
nilai sosial	1.333	5.000	4.02851
pasar kerja	1.000	5.000	3.90789
personalitas	2.000	5.000	4.15789
pengakuan profesional	.800	4.000	3.30526
profesional pasar modal	1.000	5.000	4.19408

*Sumber data : lampiran*

Pada tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa statistik deskriptif responden dalam memberikan penilaian setiap item variabel menunjukkan tingkat penilaian mereka terhadap variabel penelitian ini dengan nilai skor sebagai berikut :

#### 7. Deskriptif Variabel Penghargaan Finansial

Penghargaan Finansial memiliki nilai minimum 1,3, sedangkan nilai maksimum sebesar 5, dan nilai mean 4,01. Artinya dengan jumlah 3 indikator pernyataan, rata-rata skor untuk masing-masing indikator pertanyaan sebesar 4.01. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya rata-rata responden setuju dengan pernyataan mengenai penghargaan finansial terhadap pemilihan karir menjadi profesional di pasar modal.

#### 8. Deskriptif Variabel Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional memiliki nilai minimum 1,0 , sedangkan nilai maksimum sebesar 5, dan nilai mean 4,4. Artinya dengan jumlah 4 indikator pernyataan, rata-rata skor untuk masing-masing indikator pertanyaan sebesar 4.4. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya rata-rata

responden setuju dengan pernyataan mengenai pelatihan profesional terhadap pemilihan karir menjadi profesional di pasar modal.

#### 9. Deskriptif Variabel Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja memiliki nilai minimum 1,2, sedangkan nilai maksimum sebesar 5, dan nilai mean 4,05. Artinya dengan jumlah 7 indikator pernyataan, rata-rata skor untuk masing-masing indikator pertanyaan sebesar 4.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya rata-rata responden setuju dengan pernyataan mengenai lingkungan kerja terhadap pemilihan karir menjadi profesional di pasar modal.

#### 10. Deskriptif Variabel Nilai Sosial

Penghargaan Finansial memiliki nilai minimum 1,3, sedangkan nilai maksimum sebesar 5, dan nilai mean 4,02. Artinya dengan jumlah 6 indikator pernyataan, rata-rata skor untuk masing-masing indikator pertanyaan sebesar 4.02. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya rata-rata responden setuju dengan pernyataan mengenai Nilai Sosial terhadap pemilihan karir menjadi profesional di pasar modal.

#### 11. Deskriptif Variabel Pasar Kerja

Pasar kerja memiliki nilai minimum 1, sedangkan nilai maksimum sebesar 5, dan nilai mean 3,9. Artinya dengan jumlah 2 indikator pernyataan, rata-rata skor untuk masing-masing indikator pertanyaan sebesar 4.01. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya rata-rata responden setuju

dengan pernyataan mengenai pasar kerja terhadap pemilihan karir menjadi profesional di pasar modal.

#### 12. Deskriptif Variabel Personalitas

Personalitas memiliki nilai minimum 2, sedangkan nilai maksimum sebesar 5, dan nilai mean 4,01. Artinya dengan jumlah 1 indikator pernyataan, rata-rata skor untuk masing-masing indikator pertanyaan sebesar 4,01. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya rata-rata responden setuju dengan pernyataan mengenai personalitas terhadap pemilihan karir menjadi profesional di pasar modal.

#### 13. Deskriptif Variabel Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional memiliki nilai minimum 1, sedangkan nilai maksimum sebesar 4, dan nilai mean 3,3. Artinya dengan jumlah 3 indikator pernyataan, rata-rata skor untuk masing-masing indikator pertanyaan sebesar 3,3. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya rata-rata responden ragu-ragu dengan pernyataan mengenai pengakuan profesional terhadap pemilihan karir menjadi profesional di pasar modal.

#### 14. Deskriptif Variabel Peilihan Karir Menjadi Profesional

Emilihan karir menjadi profesional di pasar modal memiliki nilai minimum 1, sedangkan nilai maksimum sebesar 5, dan nilai mean 4,1. Artinya dengan jumlah 3 indikator pernyataan, rata-rata skor untuk masing-masing indikator pertanyaan sebesar 4,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya rata-rata responden setuju dengan pernyataan

mengenai pemilihan karir menjadi profesional di pasar modal terhadap pemilihan karir menjadi profesional di pasar modal.

#### E. Hasil Penelitian dan Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah analisis data sebagai berikut :

##### 15. Analisa Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda akan digunakan untuk menguji pengaruh pada hipotesis 1 sampai 7 yaitu antara penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai sosial, pasar kerja, personalitas, pengakuan profesional terhadap pemilihan karir sebagai profesional di pasar modal. Berikut hasil dari uji regresi menggunakan SPSS 22 :

**Tabel 4.10**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	<i>Standardized Coefficients Beta</i>	t	Sig.
Penghargaan Finansial	0.181	3.155	0.002
Pelatihan profesional	0.129	2.088	0.041
Lingkungan Kerja	0.217	2.243	0.028
Nilai Sosial	0.204	2.076	0.042
Pasar kerja	0.156	2.593	0.012
Personalitas	0.030	.474	0.637
Pengakuan profesional	0.189	2.202	0.031
<b><i>Dependent Variable</i> : Pemilihan Berkarir menjadi Profesional di pasar modal (Y)</b>			

(Sumber : Lampiran 5)

$$Y = 0,181 X 1 + 0,129 X 2 + 0,127 X 3 + 0,204 X 4 + 0,156 X 5 + 0,30 X 6 + 0,189 X 7$$

a. Penghargaan Finansial

Table 4.1 menunjukkan variabel penghargaan finansial memiliki nilai koefisien sebesar 0,181 dan signifikansi 0,002. Artinya penghargaan finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir menjadi profesional di pasar modal.

b. Pelatihan Profesional

Table 4.2 menunjukkan variabel pelatihan profesional memiliki nilai koefisien sebesar 0,129 dan signifikansi 0,041. Artinya pelatihan profesional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir menjadi profesional di pasar modal.

c. Lingkungan kerja

Table 4.3 menunjukkan variabel lingkungan kerja memiliki nilai koefisien sebesar 0,217 dan signifikansi 0,028. Artinya lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir menjadi profesional di pasar modal.

d. Nilai sosial

Table 4.4 menunjukkan variabel nilai sosial memiliki nilai koefisien sebesar 0,204 dan signifikansi 0,042. Artinya nilai sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir menjadi profesional di pasar modal.

e. Pasar Kerja

Table 4.5 menunjukkan variabel pasar kerja memiliki nilai koefisien sebesar 0,156 dan signifikansi 0,012. Artinya pasar kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir menjadi profesional di pasar modal.

f. Personalitas

Table 4.6 menunjukkan variabel lingkungan kerja memiliki nilai koefisien sebesar 0,030 dan signifikansi 0,637. Artinya lingkungan kerja memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pemilihan karir menjadi profesional di pasar modal.

g. Pengakuan Profesional

Table 4.7 menunjukkan variabel lingkungan kerja memiliki nilai koefisien sebesar 0,189 dan signifikansi 0,031. Artinya lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir menjadi profesional di pasar modal

## 16. Uji t

Uji ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independent (kompetensi pengetahuan, kompetensi kemampuan, kompetensi etika, kompetensi menghormati nilai dan norma yang berlaku dan kompetensi analisis) secara individual dalam menerangkan variabel dependent (kesiapan). Melalui perhitungan t-statistik yang dilakukan akan diperoleh nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai tabel

dengan taraf 5% (*level of significant*) dimana hasil pengujian sebagai berikut (lihat tabel 4.9) :

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif (0,410) dengan nilai signifikansi variabel berada dibawah nilai taraf signifikansi 0,05 yaitu (0.002) sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan “ Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa menjadi profesional di pasar modal” **diterima**.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif (0,237) dengan nilai signifikansi variabel berada dibawah nilai taraf signifikansi 0,05 yaitu (0.041) sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan “ Pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa menjadi profesional di pasar modal” **diterima**.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif (0,246) dengan nilai signifikansi variabel berada dibawah nilai taraf signifikansi 0,05 yaitu (0.028) sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan “

Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa menjadi profesional di pasar modal” **diterima**.

d. Pengujian Hipotesis Keempat (H4)

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif (0,261) dengan nilai signifikansi variabel berada dibawah nilai taraf signifikansi 0,05 yaitu (0.042) sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan “ Nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa menjadi profesional di pasar modal” **diterima**.

e. Pengujian Hipotesis Kelima (H5)

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif (0,408) dengan nilai signifikansi variabel berada dibawah nilai taraf signifikansi 0,05 yaitu (0.012) sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan “ Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa menjadi profesional di pasar modal” **diterima**.

f. Pengujian Hipotesis Keenam (H6)

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif (0,208) namun nilai signifikansi variabel berada diatas nilai taraf signifikansi 0,05 yaitu (0.637) sehingga  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Jadi hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan “

Personalitas berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa menjadi profesional di pasar modal” **diterima**.

g. Pengujian Hipotesis Ketujuh (H7)

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif (0,406) namun nilai signifikansi variabel berada dibawah nilai taraf signifikansi 0,05 yaitu (0.031) sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan “ Pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa menjadi profesional di pasar modal” **diterima**.

17. Uji F

Uji ini bertujuan untuk menunjukkan apakah variabel independent yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Hasil analisis uji f akan ditunjukkan oleh tabel dibawah ini :

**Tabel 4.11**  
**Uji F**

<b>Model</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
<i>Regression</i>	78,478	0,000

(Sumber : Lampiran 5 )

Berdasarkan uji f pada tabel diatas hasil menunjukkan bahwa model penelitian layak dengan ditunjukkannya nilai signifikan 0,000.

### 18. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui adanya kecocokan suatu model, mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependent. Hasil dari uji determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat dari tabel 4.11 dibawah ini :

**Tabel 4.12**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	Adjusted R Square
1	0,876

(Sumber : Lampiran 5 )

Berdasarkan tabel hasil uji Koefisien Determinasia adjuted  $R^2$  diatas, dapat dilihat nilai dari Adjusted R Square adalah 0,876 yang bearti bahwa varibel independent yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai sosial, pasar kerja, personalitas dan pengakuan profesional dapat menjelaskan variabel dependent yaitu pemilihan karir menjadi profesional di pasar modal mahasiswa KSPM UMY (Y) sebesar 87,6% sedangkan sisanya sebesar 12,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang diteliti.

## F. Pembahasan

### 1. Pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai profesional di pasar modal

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif (0,410) dengan nilai signifikansi variabel derada dibawah nilai taraf signifikansi 0,05 yaitu (0,002) . jadi hipotesis pertama pada

penelitian ini yang menyatakan “Penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai profesional di pasar modal “ **di terima**. Hal ini berarti bahwasanya dalam memilih karir menjadi profesional di pasar modal oleh mahasiswa yang pernah menjadi structural di Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2016 hingga 2018 sangat mempertimbangkan penghargaan finansial. Mahasiswa menganggap bahwasanya ketika bekerja menjadi professional di pasar modal akan mendapatkan penghargaan finansial yang lebih terjamin. Selain menjadi profesional di pasar modal memungkinkan seseorang untuk mendapatkan sumber pendapatan dari berbagai sisi diantaranya dengan menjadi konsultan, mengelola asset sendiri, menjadi educator dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini di dukung oleh *Thomas (1991)*, *Agarwala (2008)*, *Yanti, (2014)*, *Sinartha (2014)*.

## 2. Pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai profesional di pasar modal

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif (0,237) dengan nilai signifikansi variabel derada dibawah nilai taraf signifikansi 0,05 yaitu (0,041). jadi hipotesis kedua pada penelitian ini yang menyatakan “Pelatihan Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai profesional di pasar modal “ **di terima**. Hal ini berarti bahwasanya dalam memilih karir mejadi profesional di pasar modal mahasiswa yang pernah menjadi

structural di kelompok Studi pasar Modal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mempertimbangkan pelatihan profesional. Dengan adanya pelatihan profesional sebelum bekerja dapat memberikan pemahaman agar dapat bekerja dengan baik. Selain itu dengan adanya pelatihan profesional dapat meningkatkan kemampuan dan kepercayaan kepada pihak terkait seperti nasabah dan yang lainnya. Hasil penelitian ini di dukung oleh Magonting, (2014), Mawardi (2019 )

3. Pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai profesional di pasar modal

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif (0,246) dengan nilai signifikansi variabel derada dibawah nilai taraf signifikansi 0,05 yaitu (0,028) . jadi hipotesis ketiga pada penelitian ini yang menyatakan “Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai profesional di pasar modal “ **di terima**. Hal ini menunjukkan bahwa dalam memilih karir menjadi profesional di pasar modal, mahasiswa yang pernah menjadi structural di Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mempertimbangkan lingkungan kerja. Hal tersebut terjadi karena lingkungan kerja merupakan kondidi yang akan di temui setiap hari baik dari suasana maupun rekan dalam bekerja. Mahasiswa lebih menganggap bahwasanya ddengan berkarir di pasar modal lingkungan kerjanya lebih nyaman karena memungkinkan untuk bertemu dengan banyak orang dan bertemu dengan orang-orang baru. Hasil

penelitian ini mendukung oleh Wu (2018), Yanti (2014), Wildina (2016), anam (2017), Rahmatatullah (2019).

4. Pengaruh Nilai Sosial terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai profesional di pasar modal

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif (0,261) dengan nilai signifikansi variabel berada dibawah nilai taraf signifikansi 0,05 yaitu (0,042). jadi hipotesis keempat pada penelitian ini yang menyatakan “nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai profesional di pasar modal “ **di terima**. Hal ini berarti dalam memilih karir sebagai profesional di pasar modal mahasiswa yang pernah menjadi struktural Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2016 hingga 2018 mempertimbangkan nilai sosial dalam memilih karir sebagai profesional di pasar modal. Hal tersebut dipertimbangkan karena dalam memilih karir menjadi profesional di pasar modal seseorang dapat memberikan manfaat dan memberikan kesempatan berinteraksi orang-orang sekitar diantaranya sebagai contoh adalah nasabah. Hasil ini di dukung oleh penelitian Saputra (2014), Magonting, (2014), Suyono (2014), Mawardi (2019)

5. Pengaruh pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai profesional di pasar modal

Berdasarkan hasil uji regresi bahwa nilai koefisien regresi positif (0,408) dengan nilai signifikansi variabel derada dibawah nilai taraf signifikansi 0,05 yaitu (0,012). jadi hipotesis kelima pada penelitian ini yang menyatakan “Pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai profesional di pasar modal “ **di terima**. Hal tersebut menjelaskan bahwasanya mahasiswa yang pernah menjadi structural Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (KSPM UMY) tahun 2016 hingga tahun 2018 mempertimbangkan pasar kerja dalam pemilihan karir. Pasar kerja di pertimbangkan karena mahasiswa menganggap berkarir di pasar modal memberikan peluang yang besar karena masih banyak peluang investor Indonesia akan berkembang selain itu dengan menjadi profesional dapat memilih bekerja di perusahaan yang diinginkan. Hasil ini di dukung oleh Mawardi (2019), Yanti (2014), Sinarha (2014), Dewayani (2017), Smith (2015)

6. Pengaruh personalitas terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai profesional di pasar modal

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif (0,208) dengan nilai signifikansi variabel derada dibawah nilai taraf signifikansi 0,05 yaitu (0,637) . jadi hipotesis keenam pada penelitian ini yang menyatakan “personalitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai profesional di pasar modal “ **diolak**. Hal tersebut menjelaskan bahwasanya mahasiswa yang pernah mejadi structural Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta tidak terlalu mempertimbangkan faktor personalitas dalam memilih karir sebagai profesional di pasar modal. Hal tersebut karena dalam memilih karir sebagai profesional di pasar modal mahasiswa tidak terlalu mementingkan kesesuaian dengan kepribadiannya. Pasar modal merupakan sesuatu profesi yang dianggap masih belum familiar sehingga mahasiswa belum dapat menentukan apakah karir tersebut sesuai atau tidak. Hal ini mendukung penelitian Yanti (2014), Muliando (2014), Tarigan (2015)

7. Pengaruh pengakuan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai profesional di pasar modal

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif (0,406) dengan nilai signifikansi variabel derada dibawah nilai taraf signifikansi 0,05 yaitu (0,031) . jadi hipotesis ketujuh pada penelitian ini yang menyatakan “pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai profesional di pasar modal “ **di terima**. Hal ini menjelaskan bahwasanya dalam memilih karir menjadi profesional di pasar modal mahasiswa yang pernah menjadi structural di pasar modal tahun 2016 hingga 2018 mempertimbangkan pengakuan profesional. Dengan adanya pengakuan profesional dapat memicu agar berkembang lebih baik yaitu dengan sertifikasi maupun hal lainnya. Selain itu dengan adanya pengakuan profesional dapat memicu prestasi. Hal ini mendukung dengan penelitian Muliando (2014), Tarigan (2015), Mawardi (2019), *Afarwala (2008)*.



